

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut para pengambil keputusan di dalam dunia usaha untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk memajukan usahanya. Teknologi informasi dapat mendukung upaya seseorang atau suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas, saat ini Teknologi informasi telah diterapkan secara terkomputerisasi. Penerapan Teknologi Informasi ini dapat dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data persediaan, serta dapat memberikan hasil yang optimal pada setiap keputusan yang di ambil (Meisak, 2019).

Persediaan diartikan sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan bentuk investasi, keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan pada kemudian hari. Persediaan merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dagang, karena persediaan menentukan aktivitas operasi perusahaan (Syahrul Mauluddin, 2018).

Sistem persediaan barang adalah suatu sistem untuk mengelola persediaan barang di gudang. Sistem persediaan barang kini sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan berkembang, terutama dalam hal pengolahan data barang. persediaan barang merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan akan dijual secara terus menerus untuk kelancaran

bisnis perusahaan, selain itu persediaan barang merupakan aset harta yang cukup besar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Pengendalian besarnya nilai persediaan barang bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan, dari mulai melakukan pencatatan harga pembelian barang, menentukan harga sampai dengan penyajian persediaan barang tersebut kedalam laporan keuangan (Qadafi dkk., 2020).

Menurut (Swastha, 1996) yang dikutip dalam artikel (Maliki, 2021)), Menyatakan Grosir (*wholesaler*) adalah suatu unit usaha yang membeli dan menjual kembali produknya kepada para pengusaha (yang bukan *end-user*) dan menurut Dirjen Bea Cukai *retailer* adalah orang yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian dijual kembali kepada pembeli.

Toko Amanah merupakan toko grosir dan eceran yang bergerak dalam penjualan barang-barang keperluan sehari-hari seperti kain, baju anak-anak, handuk dll. Semakin besarnya jumlah persediaan yang dimiliki oleh toko amanah sering terjadi permasalahan yang dihadapi oleh toko amanah, seperti proses pendataan dan pelaporan persediaan yang masih dilakukan menggunakan buku besar, sehingga menyebabkan sering terjadi permasalahan dalam hal pengelolaan dan pencatatan ketersediaan stok barang seperti mudahnya terjadi kehilangan data stok barang, sering mengalami selisih jumlah persediaan diakhir periode, kekurangan stok sehingga proses kelancaran perdagangan menjadi terganggu, kebutuhan pelanggan menjadi tidak terpenuhi yang bisa menyebabkan toko akan kehilangan konsumen dan kesempatan memperoleh laba yang lebih besar. Toko Amanah juga sering mengalami kelebihan persediaan barang, sehingga mengakibatkan menumpuknya jumlah stok barang di gudang dan bisa

mengakibatkan kerusakan barang jika disimpan terlalu lama. Untuk mengatasi kendala yang muncul maka perusahaan atau instansi harus membuat sistem yang baru agar semua proses transaksi di perusahaan atau instansi dapat terkontrol dengan baik dan pengolahan data persediaan yang diperoleh sesuai dengan informasi yang di butuhkan serta dapat menghasilkan laporan yang dapat diterima dengan cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat kasus diatas dalam skripsi yang berjudul:

“Analisa dan Perancangan Sistem Inventory Persediaan Barang Pada Toko Amanah Dengan Menggunakan Metode FIFO Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan , maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem persediaan barang gudang guna meminimalisir kehabisan stok barang di gudang dengan metode FIFO (*First In First Out*) ?
2. Bagaimana merancang sistem persediaan barang gudang guna mendapatkan hasil laporan yang akurat dan tepat sehingga tidak terjadi duplikasi data ?
3. Bagaimana menerapkan sistem pengarsipan data sehingga data dapat terorganisir dengan baik ?

1.3 Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang di kemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), Toko amanah dapat meminimalisir terjadi kekosongan stok atau kehabisan stok barang di gudang.
2. Diharapkan dengan adanya sistem persediaan barang gudang dapat menghasilkan laporan yang akurat dan tepat sehingga kecil kemungkinan terjadinya duplikasi data di Toko amanah.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan ini dapat mengelola sistem dalam pengarsipan data secara terorganisir dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan Penelitian yang diangkat perlu di batasi. oleh sebab itu penulis membatasi diri hanya berkaitan sebagai berikut:

1. Data yang diambil sepenuhnya dari toko amanah khususnya pada pengelolaan data penjualan dan stok gudang.
2. Membangun sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL untuk menunjang sistem pengawasan barang gudang.

3. Sistem yang akan dibuat terdiri dari pengelolaan stok barang, pembelian dan penjualan barang, laporan stok barang, laporan pembelian, dan laporan penjualan barang.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. merancang sistem persediaan barang gudang guna meminimalisir kehabisan stok barang di gudang dengan metode FIFO (*First In First Out*).
2. merancang sistem persediaan barang gudang guna mendapatkan hasil laporan yang akurat dan tepat sehingga tidak terjadi duplikasi data.
3. membangun sistem pengarsipan data sehingga data dapat terorganisir dengan baik.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan ditulis secara lengkap dan masuk akal, barulah dibawahnya disertakan juga kegunaan penelitian dan skripsi yang akan dibuat ini. Kegunaan penulisan skripsi dapat ditulis bagi sumbangan keilmuan maupun bagi kepentingan praktis. Adapun manfaat penelitian dapat di uraikan pada penjelasan berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk Toko Amanah dalam mengolah data persediaan stok barang pada toko amanah.

2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai sarana penulis untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu komputer, sehingga penulis mampu membuat suatu sistem program yang lebih dari sebelumnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh toko amanah. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi pada toko amanah, serta tugas pada bagian masing – masing.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Amanah

Toko Amanah berdiri tahun 2005. Awal berdirinya Toko Amanah ini, hanyalah sebuah toko kecil yang hanya menjual baju. Lama kelamaan toko Amanah ini telah banyak menjual produk baju baju dan membantu pelangganya dalam memenuhi permintaan akan produk produk baju.baik baju yang akan di jual kembali maupun untuk digunakan sendiri oleh pelanggan. Toko amanah kini telah berkembang, dengan makin banyaknya barang yang di jual.yang awalnya hanya menjual baju,kini toko amanah telah menjual berbagai barang barang kebutuhan harian seperti kain sarung, spray, baju anak-anak dll.

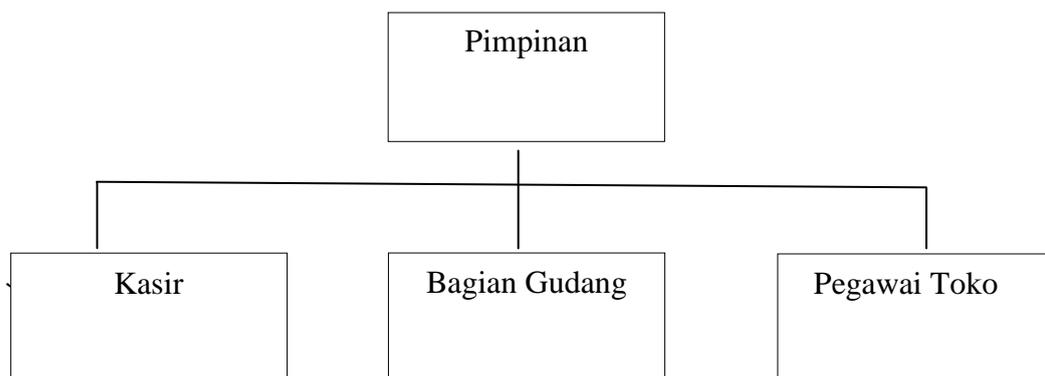
1.7.2 Struktur Organisasi Toko Amanah

Struktur Organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi (Ratnasari dkk., 2020).

Struktur organisasi sendiri merupakan sebuah penentuan bagaimana pekerjaan dibagi-bagi dan dikelompokkan secara formal. Dengan adanya sebuah struktur organisasi yang terbentuk dengan baik dan dijalankan dengan efektif dapat membantu perusahaan dalam memastikan bahwa jalur komunikasi dan informasi pada perusahaan dapat berjalan dengan baik (Ekobalawati, 2020).

Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. (Arifin dalam artikel (Abijaya dkk., 2021).

Adapun struktur organisasi pada toko amanah dapat di lihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Amanah

Sumber: Toko Amanah

1.7.3 Tugas dan wewenang

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi pada toko amanah yaitu:

1. Pimpinan/Pemilik

- a. Mengawasi, mengendalikan dan memberi petunjuk kepada pegawai dalam melaksanakan tugasnya masing masing.
- b. Bertanggung jawab dalam mengontrol stok barang.
- c. Melaksanakan pemeriksaan meliputi aspek kegiatan manajemen dan operasional. agar pengolahan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

2. Kasir

- a. Melayani pembayaran dari konsumen.
- b. Bertanggung jawab untuk mencatat dan menerima semua transaksi penjualan.
- c. Pembuatan laporan penjualan.

3. Pegawai Toko

- a. Melayani pembelian konsumen.
- b. Mempromosikan barang dagangan kepada konsumen.
- c. Mendata dan menyusun barang di rak.
- d. Membuka dan menutup toko.

4. Bagian Gudang

- a. Mendata dan memantau stok barang yang ada di gudang.
- b. Memasukkan barang ke dalam gudang.
- c. Mengeluarkan barang dari dalam gudang .